

**KEMAMPUAN SIKAP KONTROL DIRI SANTRI DALAM
MENGIKUTI PEMBELAJARAN DI PONDOK PESANTREN
MODERN MIFTAHUNNAJAH 2 YOGYAKARTA**



Oleh :

Ajeng Tri Utami

NIM: 18204011020

TESIS

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M. Pd)
Program Studi Pendidikan Agama Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

**YOGYAKARTA
2020**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ajeng Tri utami, S.Pd
NIM : 18204011020
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 15 April 2020

Saya yang menyatakan,




Ajeng Tri utami, S.Pd
18204011020

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ajeng Tri utami, S.Pd
NIM : 18204011020
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam tesis saya ini tidak menuntut kepada program studi Pendidikan Agama Islam fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata dua saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Yogyakarta, 15 April 2020

Saya yang menyatakan,



Ajeng Tri utami, S.Pd

18204011020

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ajeng Tri utami, S.Pd
NIM : 18204011020
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 15 April 2020

Saya yang menyatakan,



Ajeng Tri utami, S.Pd

18204011020

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**KEMAMPUAN SIKAP KONTROL DIRI SANTRI DALAM
MENGIKUTI PEMBELAJARAN DI PONDOK PESANTREN
MODERN MIFTAHUNNAJAH 2 YOGYAKARTA**

Yang ditulis oleh:

Nama : Ajeng Tri Utami
NIM : 18204011020
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalamu'alaikum wr.wb

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 15 April 2020
Pembimbing,


Dr. Suyadi, S.Ag., M.A.
NIP:19771003 200912 1 001

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis Berjudul :

**KEMAMPUAN SIKAP KONTROL DIRI SANTRI DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN DI PONDOK
PESANTREN MODERN MIFTAHUNNAJAH 2 YOGYAKARTA**

Nama : Ajeng Tri Utami

NIM : 18204011020

Program Studi : PAI

Konsentrasi : PAI

Telah disetujui tim penguji munaqosyah

Ketua/Pembimbing : Dr. H. Suyadi, M.A.

Sekretaris/Penguji I : Dr. Sigit Purnama, M. Pd.

Penguji II : Dr. Zainal Arifin, M. St.

Diuji di Yogyakarta pada tanggal

Waktu : 6 Mei 2020

Hasil : A (95)

IPK : 3,81

Predikat : Pujian (Cum Laude)

*coret yang tidak perlu



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor : B-085/Un.02/DT/PP.01.1/05/2020

Tesis Berjudul : KEMAMPUAN SIKAP KONTROL DIRI SANTRI DALAM
MENGIKUTI PEMBELAJARAN DI PONDOK PESANTREN
MODERN MIFTAHUNNAJAH 2 YOGYAKARTA

Nama : Ajeng Tri Utami

NIM : 18204011020

Program Studi : PAI

Konsentrasi : PAI

Tanggal Ujian : 6 Mei 2020

Pukul : 09.00 – 10.00 WIB

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelas Magister Pendidikan
(M.Pd)

Yogyakarta, 18 Mei 2020



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag

NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَأَنَّهُمْ بُنْيَانٌ مَرْصُوصٌ

“Sesungguhnya Allah menyukai orang yang berperang di jalan-Nya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh.”¹

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

“Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.”²

¹ Departemen Agama Republik Indonesia, “Al-Qur’an dan Terjemahnya Special for Women. (Surah As Saff (61): 4)”, (SYGMA: Bandung), hlm 551

² Departemen Agama Republik Indonesia, “Al-Qur’an dan Terjemahnya Special for Women. (Surah Al Hasyr (59): 18)”, (SYGMA: Bandung), hlm 548

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Saya persembahkan karya sederhana ini kepada,
Program Magister
Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta*



KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan pertolongan-Nya, sehingga penulisan tesis ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik.

Tak lupa pula sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta Keluarga dan para Sahabatnya, karena dengan syafa'atnya kita dapat hijrah dari zaman *jahiliyah* menuju zaman yang terang benderang.

Alhamdulillah berkat rahmat, hidayah, pertolongan serta nikmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Kemampuan Sikap Kontrol Diri Santri dalam mengikuti Pembelajaran di Pondok Pesantren Modern Miftahunnajah 2 Yogyakarta”. Tesis ini dibuat guna melengkapi studi masa akhir di Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak, baik berupa pengarahan, support, dan do'a. Oleh karena itu pada kesempatan ini perkenankanlah peneliti menghaturkan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan rizki dan rahmat-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Yang Terhormat Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.

3. Yang Terhormat Bapak Drs. Radjasa, M.Si. selaku Ketua Program Studi dan bapak Dr. Suyadi, S.Ag., M.A. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Yang Terhormat Bapak Dr. Suyadi., S.Ag., M.A selaku pembimbing penulis yang sabar dan semangat memberikan arahan, nasihat, masukan, kritik, dan saran yang sangat membangun sehingga tesis ini dapat terselesaikan, terima kasih banyak atas waktu dan tenaganya pak.
5. Ibu Dr. Eva Latipah, S.Ag., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan bimbingan, pengarahan, dan motivasi
6. Bapak Marwata dan Ibu Uriyah selaku orang tua peneliti yang selalu memberikan motivasi baik moril ataupun materiil. Terimakasih atas do'a yang terus mengalir serta semangat yang selalu diberikan untukku. Semoga Allah selalu melindungi Bapak dan Ibu.
7. Saudara-saudaraku Kak Rizal, Mba Yuli, Kak Rendy, Ka Echa, Adek Ragil, dan Adek Imah terimakasih untuk selalu bisa dijadikan tempat bertukar cerita dan terus mendo'akan kelancaran tesis ini. Tidak lupa keponakan tante Hanna Maryam Taqiyya yang selalu menghibur dengan kebahagiaan.
8. Bapak dan Ibu Dosen pengampu mata kuliah Program Magister Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah

- memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi peneliti, sehingga peneliti bisa sampai di tahap ini.
9. Karyawan-karyawan FITK yang juga telah memudahkan segala urusan administrasi penulis dari awal hingga akhir kuliah.
 10. Bapak Muslikh Bahaddur, S.Pd. selaku kepala sekaligus pengasuh MA pondok pesantren Modern Miftahunnajah 2 Yogyakarta yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah ini.
 11. Santri Putri Kelas kelas X MA pondok pesantren Modern Miftahunnajah 2 Yogyakarta yang telah banyak membantu dalam proses penelitian ini.
 12. Bapak D. Khairuddin Umar, S.Pd. selaku wakil madrasah bagian kurikulum, Mas Muhammad Harisudin selaku koordinator tahfidz, Ibu Retno Puspita Sari selaku wali kelas X Putri, dan Mbak Luki Mutiani selaku pengurus asrama putri MA pondok pesantren Modern Miftahunnajah 2 Yogyakarta yang telah memberikan banyak ilmu baru kepada peneliti sebagai pengalaman dan bekal untuk memasuki dunia pendidikan nantinya. Semoga berkah ilmu dan pengalamannya. Amin.
 13. Sahabat-sahabat perjuanganku PAI B2 2018 yang mampu membuat hari-hari selama masa kuliah menjadi terasa mengagumkan penuh cerita dan warna, beruntung rasanya bisa memiliki kesempatan untuk bertemu kalian. Semoga pertemanan kita tak hanya di Yogyakarta saja, tapi *never ending forever*. Terima kasih atas kebersamaan kita selama ini, Kalian luar biasa, *I will always miss you all*.

14. Sahabat-sahabat seperjuanganku Santri Putri Ponpes UII angkatan 15 terima kasih telah memberikan do'a, support, dan motivasi dalam penelitian tesis ini.
15. Semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih banyak.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan doa yang telah diberikan mendapatkan imbalan dari Allah SWT. Tidak lupa peneliti mohon maaf apabila selama penyusunan tesis ini terdapat banyak kesalahan baik yang disengaja maupun tidak disengaja. Peneliti juga sepenuhnya menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan dikarenakan keterbatasan kemampuan yang dimiliki peneliti, oleh karena itu segala kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan tesis ini sangat diharapkan. Akhirnya semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan bagi peneliti sendiri khususnya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 15 April 2020

Peneliti,

Ajeng Tri Utami, S.Pd

1820401102

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata Arab-Latin yang dipakai dalam penyusunan Skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	<i>B</i>	-
ت	Tā	<i>T</i>	-
ث	Sā	<i>s</i>	s (dengan titik atas)
ج	Jīm	<i>J</i>	-
ح	Hā	<i>h</i>	h (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	<i>Kh</i>	-
د	Dāl	<i>D</i>	-
ذ	Zāl	<i>Ẓ</i>	z (dengan titik atas)
ر	Rā'	<i>R</i>	-
ز	Zā'	<i>Z</i>	-
س	Sīn	<i>S</i>	-
ش	Syīn	<i>Sy</i>	-
ص	Sād	<i>ṣ</i>	s (dengan titik di bawah)
ض	Dād	<i>ḍ</i>	d (dengan titik di bawah)

ط	Tā'	ṭ	t (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	z (dengan titik di bawah)
ع	'Aīn	‘	Koma terbalik ke atas
غ	Gāīn	G	-
ف	Fā'	F	-
ق	Qāf	Q	-
ك	Kāf	K	-
ل	Lām	L	-
م	Mīm	M	-
ن	Nūn	N	-
و	Wāwu	W	-
ه	Hā'	H	-
ء	Hamza h	‘	Apostrof
ي	Yā'	Y	-

II. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعددة	Ditulis: <i>muta'addidah</i>
عدة	Ditulis: <i>'iddah</i>

III. Ta' Marbūṭah di Akhir Kata

- a. Bila dimatikan ditulis *h*

حكمة	Ditulis: <i>ḥikmah</i>
جزية	Ditulis: <i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan, bila kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahas Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- b. Bila *ta'marbuṭah* diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كرامة الأولياء	Ditulis: <i>karāmah al-auliyā</i>
----------------	-----------------------------------

- c. Bila *ta'marbuṭah* hidup atau dengan harakat fathah, kasrah dan dammah ditulis *t*

زكاة الفطر	Ditulis: <i>zakāt al-fītr</i>
------------	-------------------------------

IV. Vokal Pendek

َ	<i>faṭḥah</i> ditulis: A
ِ	<i>Kasrah</i> ditulis: I
ُ	<i>Dammah</i> ditulis: U

V. Vokal Panjang

1.	<i>faṭḥah + alif</i> جاهلية	Ditulis: <i>Ā</i> Ditulis: <i>Jāhiliyah</i>
2.	<i>faṭḥah + ya' mati</i> تتسى	Ditulis: <i>Ā</i> Ditulis: <i>Tansā</i>
3.	<i>kasrah + ya' mati</i> كريم	Ditulis: <i>Ī</i> Ditulis: <i>Karīm</i>
4.	<i>ḍammah + wawu mati</i> فروض	Ditulis: <i>Ū</i> Ditulis: <i>Furūd</i>

VI. Vokal Rangkap

<i>fathah</i> + <i>ya'</i> mati بينكم	Ditulis: <i>Ai</i> Ditulis: <i>Bainakum</i>
<i>fathah</i> + <i>wawu</i> mati قول	Ditulis: <i>Au</i> Ditulis: <i>Qaul</i>

VII. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis: <i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis: <i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis: <i>la'in syakartum</i>

VIII. Kata Sandang *Alif* + *Lam*

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القرآن	Ditulis: <i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis: <i>al-qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el)-nya

السماء	Ditulis: <i>as-Samā'</i>
الشمس	Ditulis: <i>asy-Syams</i>

IX. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوى الفروض	Ditulis: <i>zawi al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis: <i>ahl as-Sunnah</i>



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
DAFTAR ISI	xix
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR GAMBAR	xxiii
ABSTRAK	xxiv
ABSTRACT	xxvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Penelitian.....	7
D. Kajian Pustaka.....	8
E. Metode Penelitian	15
F. Sistematika Pembahasan	23

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kontrol Diri.....	25
1. Pengertian Kontrol Diri.....	25
2. Jenis-jenis Kontrol Diri.....	27
3. Karakteristik Kontrol Diri.....	28
4. Aspek-aspek Kontrol Diri.....	29
5. Faktor-faktor Kontrol Diri.....	31
B. Kontrol Diri dalam Islam.....	31
1. Pengertian kontrol diri dalam Islam.....	31
2. Macam-macam nafsu dalam Islam.....	33
C. Pondok Pesantren.....	35
1. Pengertian Pondok Pesantren.....	35
2. Metode Pendidikan Pesantren.....	36

BAB III PROFIL SEKOLAH

A. Sejarah Berdiri dan Perkembangannya.....	42
B. Letak Geografis Pondok Pesantren Miftahunnajah 2.....	45
C. Visi, Misi, dan Tujuan Pondok Pesantren Miftahunnajah 2.....	47
D. Kurikulum Pondok Pesantren Miftahunnajah 2.....	48
E. Tata Tertib Pondok Pesantren Miftahunnajah 2.....	49
F. Kegiatan dan aktivitas di Pondok Pesantren Miftahunnajah 2.....	50
G. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Miftahunnajah 2.....	53
H. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Miftahunnajah 2.....	54

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Pembelajaran di Pondok Pesantren

Miftahunnajah 2	56
1. Kegiatan Harian	57
2. Kegiatan Akademik	58
a. Kegiatan Belajar dan Mengajar	58
b. Tahfidz Al-Qur'an	63
3. Kegiatan Non Akademik.....	69
a. Mentoring/Halaqoh.....	69
b. Ekstrakurikuler.....	73
c. Mabit.....	75

B. Kemampuan Sikap Kontrol Diri Santri dalam Mengikuti Pembelajaran di Pondok Pesantren

Miftahunnajah 2	76
1. Kemampuan Mengontrol Perilaku.....	90
2. Kemampuan Mengontrol Kognitif	96
3. Kemampuan Mengambil Keputusan	98

C. Faktor yang mempengaruhi Kontrol Diri Santri dalam mengikuti Pembelajaran di Pondok Pesantren Miftahunnajah 2.....

.....	106
-------	-----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	114
B. Saran.....	115
C. Kata Penutup	116

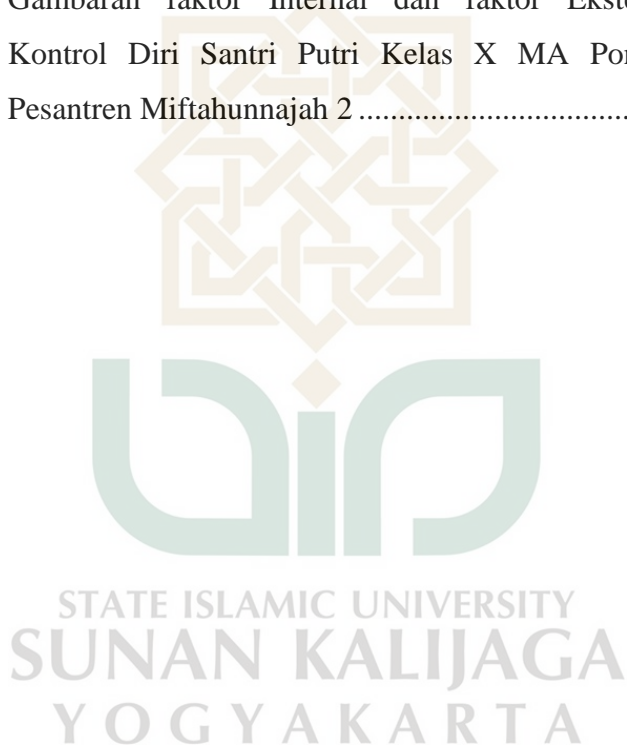
DAFTAR PUSTAKA	118
-----------------------------	------------

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	122
-------------------------------	------------

CURRICULUM VITAE	134
-------------------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Data Identitas Madrasah	46
Tabel 4.1	Agenda Rutin Harian Pondok Pesantren Miftahunnajah 2.....	57
Tabel 4.2	Gambaran Kontrol Diri Santri Putri Kelas X MA Pondok Pesantren Miftahunnajah 2.....	101
Tabel 4.2	Gambaran faktor Internal dan faktor Eksternal Kontrol Diri Santri Putri Kelas X MA Pondok Pesantren Miftahunnajah 2	111



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Triangulasi Sumber.....	22
Gambar 1.2	Triangulasi Teknik.....	23
Gambar 3.1	Gedung depan Pondok Pesantren Miftahunnajah 2.....	46
Gambar 3.2	Struktur Organisasi Pondok Pesantren Miftahunnajah 2.....	53
Gambar 3.3	Ruang Kelas Pondok Pesantren Miftahunnajah 2	54
Gambar 3.4	Ruang Penerimaan Tamu Pondok Pesantren Miftahunnajah 2.....	54
Gambar 3.5	Ruang Kesehatan Pondok Pesantren Miftahunnajah 2.....	55
Gambar 3.6	Ruang Perpustakaan Pondok Pesantren Miftahunnajah 2	55
Gambar 4.1	Kegiatan Belajar Mengajar Pondok Pesantren Miftahunnajah 2.....	62
Gambar 4.2	Pelaksanaan Upacara Pondok Pesantren Miftahunnajah 2...	62
Gambar 4.3	Hasil Laporan Ujian Tahfidz Pondok Pesantren Miftahunnajah 2.....	67
Gambar 4.4	Kegiatan Tahfidz Qur'an Pondok Pesantren Miftahunnajah 2.....	69
Gambar 4.5	Mentoring/Halaqoh di Pondok Pesantren Miftahunnajah 2.....	74
Gambar 4.6	Kegiatan Ekstrakurikuler di Pondok Pesantren Miftahunnajah 2.....	74
Gambar 4.7	Kegiatan Ekstrakurikuler di Pondok Pesantren Miftahunnajah 2.....	74
Gambar 4.8	Observasi Salah Satu Subyek Penelitian	98
Gambar 4.9	Observasi Salah Satu Subyek Penelitian	100

ABSTRAK

AJENG TRI UTAMI. *Kemampuan Sikap Kontrol Diri Santri dalam Mengikuti Pembelajaran di Pondok Pesantren Modern Miftahunnajah 2 Yogyakarta. Tesis, Program Magister Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2020.*

Latar belakang penelitian ini adalah lembaga pendidikan pondok pesantren mempunyai sistem pendidikan dimana para peserta didik atau santri selama 24 jam diwajibkan untuk tinggal di asrama. Selain bersekolah di pagi hari santri memiliki kewajiban untuk mengaji, menghafalkan Al-Qur'an, mengikuti kajian kitab-kitab, dan datang pada sekolah sore yang berisikan pembahasan-pembahasan agama. Tinggal di pesantren bukan hal yang mudah untuk dijalani, khususnya bagi santri yang masih dalam fase remaja. Ketika santri tidak mampu mengendalikan dirinya dengan baik dalam mengikuti segala aktivitas pembelajaran di pesantren maka akan memiliki sikap kontrol diri yang tidak diinginkan dan begitupun sebaliknya.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Pendekatan yang digunakan yaitu studi kasus yang mengambil latar belakang Pondok Pesantren Modern Miftahunnajah 2 Yogyakarta. Subjek penelitian utama dalam penelitian ini adalah santri putri kelas X. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan/verifikasi data. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bentuk-bentuk kegiatan di Pondok Pesantren MA Miftahunnajah 2 diantaranya kegiatan belajar mengajar, tahfidz Al-Qur'an, halaqoh/mentoring, ekstrakurikuler, mabit, dan lain sebagainya. Santri putri kelas X di pondok Pesantren Miftahunnajah 2 Yogyakarta yang menjadi responden penelitian mempunyai jenis-jenis kontrol diri yang berlainan, diperoleh santri yang memiliki kontrol diri yang tepat atau *appropriate control* yaitu mampu mengendalikan diri secara tepat terhadap tingkah laku dan kondisi sosial, dan juga diperoleh santri yang memiliki kontrol diri *over control* atau menahan diri dalam tingkah laku sehingga cenderung kesukasan mengungkapkan hal yang ada pada dirinya ketika melawan keadaan yang sedang dihadapi. Hal tersebut dikarenakan adanya latar belakang lingkungan rumah yang berbeda, motivasi subjek masuk di pondok pesantren, pemahaman orang tua mengenai pondok pesantren,

pengaruh dari lingkungan pondok seperti kakak tingkat, pengurus pondok, dan teman kamar. Faktor yang mempengaruhi kondisi kontrol diri santri diantaranya: faktor internal yaitu motivasi dari dalam diri santri, kemudian faktor eksternal yaitu latar belakang keluarga, latar belakang pendidikan sebelum masuk di pondok pesantren, lingkungan, dan juga interaksi yang terjalin dengan teman.

Kata Kunci: Kontrol diri, Santri, Pesantren Miftahunnajah 2 Yogyakarta.



ABSTRACT

AJENG TRI UTAMI. *The Ability of Students Self-Control Attitude in Participating Learning at Islamic Boarding School Miftahunnajah 2 Yogyakarta* **Thesis, Master Program of Islamic Education, Faculty of education and teacher training UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2020.**

The background of this study is that Islamic boarding schools have an education system that requires students to stay in dormitories for 24 hours. Besides attending school in the morning, students have the obligation to recite the Qur'an, memorize the Qur'an, take part in the study of the book, and all the activities of the school that has been programmed. Living in a boarding school is not an easy thing to live, especially for students who are still in their teenage phase. When students are not able to control themselves properly in participating in all learning activities in boarding school, they will have an undesirable self-control attitude and vice versa.

This research is a qualitative study with the type of field research (*Field Research*). The approach used is a case study that takes the background of the Miftahunnajah 2 Islamic Boarding School in Yogyakarta. The main research subjects in this study were female students of class X. Data collection techniques in this study were carried out by observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques used in this study are data reduction, data presentation, and data conclusions/verification. The data validity technique uses source triangulation and technique triangulation.

The results showed that the forms of activities in the Islamic Boarding School Miftahunnajah 2 include teaching and learning activities, memorization of Qur'an, mentoring, extracurricular, mabit, and other. Female students of class X at the Miftahunnajah 2 Islamic boarding school in Yogyakarta who were the subjects of the study had different levels of self-control, there were students who had good or *appropriate control* that was able to control themselves appropriately with behavior and social conditions, but there are students who have self-control that is *over control* or restraint in behavior so that it tends to be difficult to express themselves in dealing with all situations encountered. This is due to differences in backgrounds such as the home environment in the area of origin, knowledge of parents about boarding schools, the

motivation of subjects to enter boarding schools, the influence of the environment of the cottage such as roommates, seniors, and board administrators. Factors affecting the condition of students self-control include: from internal factors is motivation from within the students, and from external factors such as family background, educational background before entering the boarding school, the environment, and also the interactions that exist with friends.

Keywords: Self-control, Students, Miftahunnajah Islamic boarding school.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lembaga pendidikan Islam pesantren merupakan suatu lembaga pendidikan yang berbeda dengan lembaga pendidikan lainnya karena memiliki sistem pendidikan yang khas. Ilmu yang diajarkan meliputi dakwah Islamiyah, pengabdian dan pengembangan masyarakat, pendidikan keagamaan, dan ilmu-ilmu yang sejenis dengan sistem pendidikan tersebut.¹

Lembaga pendidikan Islam ini menawarkan sistem kurikulum yang berbeda dibandingkan dengan lembaga pendidikan lainnya khususnya sekolah-sekolah umum. Selain dapat memperdalam ilmu agama para santri juga dibekali ilmu umum karena itu lembaga pendidikan ini memadukan antara dua kurikulum yaitu kurikulum yang telah diatur oleh pemerintah dan kurikulum yang diatur sendiri oleh pihak pesantren. Lembaga pendidikan Islam ini tentunya memiliki tujuan umum dan tujuan khusus, tujuan umumnya yaitu membimbing peserta didik atau disini yang disebut santri agar mampu menjadi seseorang yang memiliki kepribadian Islami sehingga ketika berada dimasyarakat mampu menjadi seorang mubaligh Islam dengan ilmu agama yang telah diajarkan dan mampu mengamalkan ilmu-ilmu yang telah diajarkan tersebut. Sedangkan tujuan khususnya yaitu lembaga pendidikan islam ini mampu mempersiapkan para santri menjadi seseorang yang alim dalam ilmu agama yang telah diajarkan oleh

¹ Depag RI, Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah : Pertumbuhan dan Perkembangannya, (Jakarta: Depag R.I, 2003).

Kyai yang bersangkutan, kemudian ketika berada dimasyarakat mampu mengamalkannya. Santri di pondok pesantren hidup dalam suatu ruang lingkup yang sangat khas, yang kelilingi oleh seorang kyai, ustaz, santri, dan juga pengurus pondok dan asrama. Di pondok pesantren nilai-nilai agama merupakan landasan utamanya dilengkapi dengan kebiasaan dan norma-norma yang sedikit berbeda dengan masyarakat umum yang berada disekitarnya.²

Lembaga pendidikan pondok pesantren mempunyai sistem pendidikan yang mana para peserta didik atau santri selama 24 jam diwajibkan untuk tinggal di pondok. Selain bersekolah di pagi hari santri memiliki kewajiban untuk mengaji, menghafalkan Al-Qur'an, mengikuti kajian kitab-kitab, dan datang pada sekolah sore yang berisikan pembahasan-pembahasan agama. Tinggal di pesantren bukan hal yang mudah untuk dijalani, khususnya bagi santri yang masih dalam fase remaja. Umumnya mereka tidak hanya tinggal, tapi sekaligus melanjutkan sekolah formal seperti SLTP dan SLTA, dengan begitu mereka mempunyai dua peran yaitu sebagai santri dan sebagai siswa biasa. Situasi tersebut membuat mereka mempunyai beban yang berlipat. Mereka harus melaksanakan kewajiban sebagai santri, dan menjadi siswa sekolah formal biasa dalam waktu yang bersamaan. Peran dan aktivitas tersebut dilakukan setiap hari selama beberapa tahun. Menghadapi keadaan yang seperti ini setiap harinya, wajar jika mereka merasa

² Bashori, Khoirudin. 2003. Problem Psikologis Kaum Santri: Resiko Insekuritas Kelekatann, Ypgyakarta: Forum Kajian Budaya dan Agama. Hal: 63

bosan dan tidak jarang berdampak pada menurunnya kedisiplinan mereka.³

Dalam mengikuti segala aktivitas pembelajaran dan kegiatan yang telah di atur di pondok pesantren, hal tersebut menuntut santri memiliki sikap kontrol diri yang tepat sehingga mampu mengikuti segala pembelajaran dan tercapai tujuan yang diinginkan. Menurut Kamus Psikologi kontrol diri adalah kemampuan seseorang untuk menekan atau merintangai dorongan-dorongan yang ada didalam dirinya dengan baik sehingga mampu membimbing tingkah lakunya sendiri secara efektif.⁴ Kontrol diri ini mengenai kemampuan seseorang untuk melakukan tindakan atau mengambil suatu keputusan dengan memegang pada nilai dan kepercayaannya yang menjadi acuannya. Dapat disimpulkan kontrol diri merupakan keinginan serta kemampuan individu khususnya remaja untuk mengarahkan dan menyesuaikan perilaku kearah yang positif.

Pondok Pesantren Miftahunnajah 2 Yogyakarta yang terletak di Dusun Wonorejo, 01/18, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman Yogyakarta, adalah salah satu pondok pesantren modern di Yogyakarta yang memiliki sistem pendidikan yang terbagi menjadi dua yaitu pendidikan formal dan pendidikan non formal dimana lembaga pendidikan tersebut menerapkan antara ilmu agama dan ilmu umum. Pembelajaran di pondok pesantren ini peneliti membaginya menjadi dua yaitu kegiatan akademik dan kegiatan

³ Nurasiyah, hubungan antara self control dan dukungan social dengan kebosanan (boredom): Studi pada Santri Pondok Pesantren Darul Ma'arif Kaplongan Kabupaten Indramayu. (UIN Sunan Gunungjati: Bandung) 2019

⁴ Chaplin., J.P. Kamus Lengkap Psikologi, (Jakarta:Rajawali Press, 2008)

non akademik, santri diwajibkan untuk mengikuti keseluruhan aktivitas kegiatan tersebut tanpa terkecuali, kegiatan akademik di pondok ini diantaranya santri diwajibkan untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar yang dimulai dari pagi hari hingga menjelang sore hari, yang kemudian dilanjutkan dengan kegiatan hafalan Al-Qur'an dengan target yang telah ditentukan. Sedangkan kegiatan non akademik diantaranya santri diwajibkan untuk mengikuti mentoring atau halaqoh, ekstrakurikuler, mabit, dan beberapa kegiatan lainnya. Dengan adanya sistem boarding school atau berasrama santri diwajibkan untuk tinggal di pondok tersebut dan tidak diperbolehkan keluar asrama tanpa perizinan.

Program hafalan Al-Qur'an di pondok pesantren ini merupakan program unggulan dimana santri diwajibkan untuk menghafal Al-Qur'an sesuai target-target yang telah di programkan, yang mana pada setiap akhir semester akan di ujiankan, harapannya ketika mereka telah lulus dari pondok pesantren ini mereka bisa menyelesaikan hafalan tersebut hingga 30 juz. Hal tersebut sedikit berbeda dengan beberapa lembaga pendidikan islam lainnya yang menjadikan program hafalan Al-Qur'an sebagai program pilihan dengan tidak mewajibkannya kepada para santri. Menjalani dua peran yang berbeda yaitu menjadi siswa sekolah formal MA dan juga santri tahfiz yang memiliki target hafalan dalam waktu bersamaan tentu merupakan tantangan tersendiri bagi santri di pondok pesantren Miftahunnajah 2 Yogyakarta mengingat mereka memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda-beda sebelumnya.

Selain kegiatan tersebut santri MA Miftahunnajah 2 Yogyakarta juga wajib mentaati beberapa aturan dan wajib

mengikuti beberapa kegiatan rutin, diantaranya mengikuti kegiatan harian yang telah di tentukan dari bangun pagi hingga tidur di malam hari, kemudian mengikuti kegiatan seperti mentoring/halaqoh yaitu kajian atau pembinaan yang berisi pengetahuan-pengetahuan, muroja'ah Qur'an, kegiatan ekstrakurikuler, mabit dan lain sebagainya. Hal tersebut dilakukan setelah mereka menyelesaikan kegiatan pembelajaran formal setiap harinya.⁵

Dari pemaparan yang telah dijelaskan diatas berikut beberapa tantangan yang harus dihadapi santri dalam menempuh pendidikan di pondok pesantren Miftahunnajah 2 Yogyakarta diantaranya, Pertama, santri yang menuntut ilmu di pondok tersebut memiliki pendidikan dari latar belakang yang berbeda-beda. Beberapa santri berasal dari pondok pesantren yang mana sudah terbiasa dengan keadaan pondok dan beberapa santri berasal dari sekolah umum yang masih sangat asing dengan keadaan pondok. Santri yang berasal dari sekolah umum tentu harus menghadapi kewajiban dan tuntutan baru yang belum pernah ditemui sebelumnya. Kedua, diwajibkan untuk mengikuti program hafalan Al-Qur'an yang mana pada setiap akhir semester akan di ujiankan. Ketiga, santri harus mengikuti aturan yang sudah ditetapkan salah satunya perizinan keluar pondok yang cukup ketat dan tidak diperbolehkan untuk membawa alat komunikasi. Dari observasi pada awal penelitian dilihat bahwa santri memiliki tanggapan yang

⁵ Observasi Pondok Pesantren Miftahunnajah 2 Yogyakarta, pada hari selasa tanggal 21 januari 2020

berbeda-beda mengenai tantangan yang dihadapinya dalam menempuh pembelajaran di pondok pesantren Miftahunnajah 2 Yogyakarta, beberapa dari mereka merasa berat pada awal menjalani kegiatan tersebut namun juga beberapa dari mereka merasa biasa saja menjalani peran tersebut. Pada penilaian kemampuan santri juga terlihat perbedaan, beberapa santri merasa sangat mampu untuk menghafalkan Al-Qur'an sesuai target yang telah di programkan namun ada santri juga yang membutuhkan usaha besar untuk menjalankannya. Hal tersebut dimungkinkan karena mereka memiliki kontrol diri yang berbeda-beda, bagi santri yang memiliki kontrol diri yang sesuai akan yakin terhadap kemampuan yang dimilikinya dan penilaian positif terhadap tantangan yang ada begitupula sebaliknya.⁶

Pengurus Pondok memaparkan bahwa dalam mengontrol tingkah laku santri dalam mengikuti segala kegiatan yang ada di pondok mereka berusaha mengupayakan berbagai cara sehingga tercipta suasana yang kondusif, salah satunya dengan memberikan kesempatan melihat situasi dan kondisi pondok pesantren bagi santri yang akan daftar di pondok tersebut, kemudian menciptakan tempat tinggal asrama yang nyaman serta kegiatan yang efektif.⁷

Guna mengetahui bagaimana gambaran kemampuan sikap kontrol diri santri dalam mengikuti pembelajaran di Pondok Pesantren, dan juga mengetahui apa saja faktor yang menjadi pengaruh dalam kemampuan sikap kontrol diri santri, maka

⁶ Observasi Pondok Pesantren Miftahunnajah 2 Yogyakarta, pada hari selasa tanggal 21 januari 2020

⁷ Hasil wawancara dengan Luki Mutiani, Pengurus Asrama Putri Pondok Pesantren Miftahunnajah, pada hari kamis, 23 Januari 2020 pukul 14.00

disusunlah penelitian dengan judul “Kemampuan Sikap Kontrol Diri Santri dalam mengikuti Pembelajaran di Pondok Pesantren Miftahunnajah 2 Yogyakarta”.

B. Rumusan masalah

Untuk memfokuskan penelitian diatas berdasarkan pemaparan latar belakang peneliti akan merumuskan pertanyaan penelitian diantaranya:

1. Bagaimanakah bentuk-bentuk kegiatan di Pondok Pesantren Miftahunnajah 2 Yogyakarta?
2. Bagaimanakah kemampuan sikap kontrol diri santri dalam mengikuti pembelajaran di Pondok Pesantren Miftahunnajah 2 Yogyakarta?
3. Faktor apa saja yang mempengaruhi kemampuan sikap kontrol diri santri dalam mengikuti pembelajaran di Pondok Pesantren Miftahunnajah 2 Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk memfokuskan penelitian di atas berdasarkan berdasarkan pemaparan latar belakang peneliti merumuskan pertanyaan penelitian, diantaranya yaitu:

- a. Untuk mengetahui bentuk-bentuk kegiatan di Pondok Pesantren Miftahunnajah 2 Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui kemampuan sikap kontrol diri santri dalam mengikuti pembelajaran di Pondok Pesantren Miftahunnajah 2 Yogyakarta.
- c. Untuk mengetahui apa saja faktor yang mempengaruhi kemampuan sikap kontrol diri santri dalam mengikuti

pembelajaran di Pondok Pesantren Miftahunnajah 2 Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

- 1) Diharapkan penelitian ini mampu menambah *Khazanah* keilmuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan khususnya pendidikan Islam.
- 2) Memberikan wawasan kepada mahasiswa maupun civitas akademika serta pihak-pihak terkait mengenai kemampuan sikap kontrol diri santri dalam mengikuti pembelajaran di Pondok Pesantren Miftahunnajah 2 Yogyakarta.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Penelitian ini diharapkan menjadi pengalaman dan memberikan pengetahuan bagi penulis khususnya dalam bidang penelitian pendidikan.
- 2) Bagi lembaga pendidikan Islam diharapkan dapat dijadikan sebagai pedoman untuk pengelola pondok pesantren dalam peningkatan kemampuan sikap kontrol diri santri dalam mengikuti pembelajaran.
- 3) Memberikan motivasi bagi santri untuk meningkatkan sikap kontrol diri di pondok.

D. Kajian Pustaka

Untuk membedakan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya, maka dilakukan kajian pustaka yang membahas terkait topik yang relevan dengan yang diteliti.

Dari hasil pengamatan karya ilmiah yang telah dilakukan, ditemukan beberapa topik karya ilmiah yang relevan dengan yang di teliti. Kemudian peneliti mencoba mengkaji secara mendalam dengan acuan karya ilmiah yang relevan tersebut, diantaranya:

Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Anggita Aprilia Sari tahun 2018 dengan judul penelitian “*Kontrol Diri Mahasiswa Perantau dalam Menjaga Kepercayaan Orang Tua (Studi Kasus Pada Mahasiswa BKI IAIN Purwokerto Angkatan 2017)*”.⁸ Berdasarkan hasil penelitian dilihat bahwa yang menjadi subyek penelitian diantaranya lima subjek mampu mengontrol diri untuk dapat mengendalikan sikap, pikiran, dan dapat membuat keputusan tepat dengan apa yang diinginkan oleh orang tua. Kelima subjek tersebut juga telah dapat mempertimbangkan dan menilai setiap peristiwa dari sisi positif. Subjek tersebut juga berupaya untuk menghilangkan dorongan negative yang ada untuk mengarah ke sisi positif. Mereka mampu melakukan perbuatan yang tepa dengan apa yang di inginkan.

Penelitian sebagaimana dikemukakan di atas memiliki sudut pandang yang berbeda dengan peneliti, diantaranya: penelitian Anggita lebih memfokuskan kepada mahasiswa perantau untuk bisa mengontrol dalam menjaga kepercayaan orang tua, sedangkan yang menjadi fokus peneliti dalam penelitian ini yaitu kontrol diri santri dalam mengikuti pembelajaran di pondok pesantren. Subyek yang diteliti tentu berbeda, Anggita di dalam penelitiannya menjadikan

⁸ Anggita Aprilia Sari. *Kontrol Diri Mahasiswa Perantau dalam Menjaga Kepercayaan Orang Tua (Studi Kasus Pada Mahasiswa BKI IAIN Purwokerto Angkatan 2017)* Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2018.

mahasiswa yang usianya berkisar 18 sampai 25 tahun sebagai subjek sedangkan didalam penelitian ini yang menjadi subyek merupakan pelajar MA kelas X putri yang berusia 14 tahun yang menjalankan kesehariannya di pondok pesantren.

Selanjutnya tesis oleh Monica Puji Astuti pada tahun 2019 berjudul "*Tingkat Kontrol Riri Remaja terhadap Perilaku Negatif (Studi Deskriptif pada Siswa Kelas VIII SMP Santo Aloysius Turi Tahun Ajaran 2018/2019)*".⁹ Hasil penelitian diantaranya tingkat kontrol diri pada remaja yang mencapai nilai rata-rata 118,36 masuk kedalam tingkatan baik. Item pada nomor 1 merupakan item kontrol diri dalam tingkatan rendah dan item pada nomer 5, 17, 19, 23, dan 29 merupakan item kontrol diri dalam tingkatan sedang. Dari hasil penelitian yang di temukan dapat dibuat topik bimbingan diantaranya "Mari Menyelesaikan Tugas dengan Tenang", "Aku bukan Anak pemarah, " Berfikir dan Bersikap Santai", dan "Aku adalah Anak yang tegas".

Penelitian yang dikemukakan diatas memiliki sudut pandang yang berbeda dengan peneliti, hal tersebut dilihat dari metode yang digunakan yaitu kuantitatif sedangkan peneliti memakai pendekatan kualitatif, dari segi yang di teliti Monica lebih memfokuskan terhadap tingkat kontrol diri remaja terhadap perilaku negatif dengan menggunakan teknik analisis data statistik deskriptif sedangkan peneliti fokus terhadap kontrol diri santri

⁹ Monica Puji Astuti. Tingkat kontrol diri remaja terhadap perilaku negatif (studi deskriptif pada siswa kelas VIII SMP Santo Aloysius Turi Tahun Ajaran 2018/2019). Universitas Sanata Dharma: Yogyakarta, 2019.

dalam mengikuti pembelajaran di pondok pesantren dengan menggunakan teknik analisis kualitatif.

Jurnal yang ditulis oleh Widianoro, Reiza Ekasyahputra Purawigena, dan Witrin Gamayanti tahun 2017 yang berjudul “*Hubungan Kontrol Diri dengan Kebahagiaan Santri Penghafal Al-Qur’an*”.¹⁰ Hasil penelitian menunjukkan bahwa diperoleh koefisien sebesar 64,2% artinya kontrol diri berpengaruh pada kebahagiaan sebanyak 64,2%. Kemudian nilai konstanta sebanyak 157,6 yang memiliki arti bahwa jika nilai kontrol diri nol maka kebahagiaan dapat berpengaruh sebanyak 157,6 dan nilai $p=0,003$ yang memiliki arti semakin tinggi kebahagiaan pada seorang individu maka semakin tinggi pula tingkat kontrol dirinya.

Jurnal penelitian yang dikemukakan diatas memiliki sudut pandang yang berbeda dengan peneliti, hal tersebut dilihat dari pendekatan yang digunakan yaitu kuantitatif sedangkan metode yang digunakan peneliti yaitu kualitatif, dari sisi pembahasan jurnal tersebut fokus terhadap hubungan antara kebahagiaan santri penghafal Al-Qur’an dengan kontrol diri, sedangkan peneliti fokus terhadap kontrol diri santri dalam mengikuti pembelajaran di pondok pesantren.

Selanjutnya penelitian oleh Risa Nur’aeni. 2017. Dengan judul “*Efektivitas Pelatihan Kontrol Diri untuk Meningkatkan*

¹⁰ Widianoro, Reiza Ekasyahputra Purawigena, dan Witrin Gamayanti. Hubungan Kontrol Diri dengan Kebahagiaan Santri Penghafal Al-Qur’an. Dalam jurnal Psikologi Integratif Vol. 5, Nomor 1, 2017. UIN Sunan Kalijaga: Yogyakarta.

Kepercayaan Diri Siswa di SMA Piri 1 Yogyakarta".¹¹ Dari data yang telah dipaparkan ditemukan hasil penelitian yaitu adanya pengaruh kepercayaan diri terhadap pelatihan kontrol diri dengan hasil $p = 0,043$ ($p < 0,05$) pada kelompok eksperimen. Dari pemaparan hasil didapatkan bahwa ditemukan perbedaan kepercayaan diri antara sebelum dan sesudah diberikannya perlakuan terhadap kelompok responden eksperimen.

Penelitian yang dikemukakan diatas memiliki sudut pandang yang berbeda dengan peneliti, penelitian diatas menggunakan metode eksperimen kuasi (*quasi experimental*) dengan menggunakan desain *two group pre-test post-test design* hal tersebut tentu berbeda dengan peneliti yang menggunakan metode kualitatif dalam penelitian, dari segi penelitian Risa lebih fokus terhadap program pelatihan kontrol diri dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa sedangkan peneliti fokus terhadap kontrol diri santri dalam mengikuti pembelajaran di pondok pesantren yang tidak meneliti pada suatu program.

Penelitian selanjutnya oleh Sayida Zulafaul Laiyina. 2016. dalam judul penelitian "*Hubungan Religiusitas dan Kontrol Diri dengan Kepatuhan Santri pada Aturan di Pondok Pesantren Sabilurrosyad Karang Besuki Sukun Malang*".¹² Hasil penelitian yaitu mayoritas santri pondok pesantren Sabilurrosyad Karangbesuki Sukun Malang sebanyak 36 santri mempunyai

¹¹ Risa Nur'aeni. 2017. Efektivitas Pelatihan Kontrol Diri untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri siswa di SMA Piri 1 Yogyakarta. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga: Yogyakarta

¹² Sayida Zulafaul Laiyina. 2016. Hubungan Religiusitas dan Kontrol Diri dengan Kepatuhan Santri pada Aturan di Pondok Pesantren Sabilurrosyad Karang Besuki Sukun Malang. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim: Malang.

peringkat kepatuhan yang sedang, kategori kepatuhan yang tinggi ada pada 8 santri, dan yang memiliki tingkat kepatuhan yang rendah sebanyak 7 santri. Pada tingkat religiusitas juga dilihat bahwa kebanyakan santri pondok pesantren Sabilurrosyad Karang Besuki Sukun Malang sebanyak 32 santri ada pada kategori sedang, 13 santri mempunyai tingkat religiusitas tinggi, dan 6 santri mempunyai tingkat religiusitas rendah. Yang terkakhir mayoritas santri pondok pesantren Sabilurrosyad Karang Besuki Sukun Malang sebanyak 70,58%, mempunyai kontrol diri sedang, pada kategori kontrol diri tinggi sebanyak 17,64%, dan kontrol diri rendah sebanyak 11,76%. Hasil tersebut menunjukkan adanya hubungan positif antara kepatuhan, religiusitas, dan kontrol diri.

Penelitian yang dikemukakan diatas memiliki sudut pandang yang berbeda dengan peneliti, penelitian diatas menggunakan metode kuantitatif korelasional hal tersebut tentu berbeda dengan peneliti yang menggunakan metode kualitatif dalam penelitian, dari segi penelitian Sayida lebih fokus terhadap dua variable sekaligus yaitu religiusitas dan kontrol diri sedangkan peneliti fokus terhadap kontrol diri santri dalam mengikuti pembelajaran di pondok pesantren.

Jurnal yang ditulis oleh Zulfa Pujawati yang berjudul *“Hubungan Kontrol Diri dan Dukungan Orang Tua dan Perilaku Disiplin pada Santri di Pondok Pesantren Darussa’adah Samarinda”*.¹³ Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan

¹³ Pujawati Zulfa. Hubungan Kontrol Diri dan Dukungan Orang Tua dan Perilaku Disiplin pada Santri di Pondok Pesantren Darussa’adah Samarinda dalam eJournal Psikologi, 4 (2) 2016: 227-236 ISSN 2477-2674, ejournal.psikologi.fisip-ummul.org

antara kontrol diri dengan perilaku disiplin pada santri pondok pesantren darussa'adah samarinda, kemudian tidak adanya hubungan antara dukungan orang tua dengan perilaku disiplin pada santri pondok pesantren darussa'adah samarinda, dan juga adanya hubungan antara kontrol diri dan dukungan orang tua dengan perilaku disiplin pada santri pondok pesantren darussa'adah samarinda.

Penelitian yang dikemukakan diatas memiliki sudut pandang yang berbeda dengan peneliti, penelitian diatas menggunakan metode kuantitatif hal tersebut tentu berbeda dengan peneliti yang menggunakan metode kualitatif, dari segi penelitian Zulfa lebih fokus terhadap hubungan kontrol diri antara perilaku disiplin santri dan dukungan orang tua sedangkan peneliti fokus terhadap kontrol diri santri dalam mengikuti pembelajaran di pondok pesantren.

Berdasarkan penjelasan dari beberapa sumber karya ilmiah diatas, terlihat bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Objek penelitian tesis ini berfokus pada kemampuan sikap kontrol diri santri dalam mengikuti pembelajaran di pondok pesantren, belum banyak orang yang meneliti mengenai kemampuan sikap kontrol diri santri dalam mengikuti pembelajaran. Posisi penelitian ini adalah untuk melengkapi penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, sehingga peneliti mencoba untuk mengumpulkan beberapa fakta dan informasi tentang kemampuan sikap kontrol diri santri dalam mengikuti pembelajaran di Pondok Pesantren Miftahunnajah 2 Yogyakarta.

E. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang digunakan ini bersifat kualitatif dengan deskriptif analisis yaitu mengumpulkan fakta dari berbagai narasumber dan data-data yang telah di temukan, dideskripsikan secara tepat, kemudian menganalisis dan ditarik kesimpulan mengenai fakta-fakta yang di temukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi fakta-fakta yang telah terjadi khususnya yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan kemudian mendeskripsikan atau menggambarkan fakta-fakta tersebut.¹⁴

2. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan di dalam penelitian ini yaitu studi kasus khususnya untuk mengetahui kemampuan sikap kontrol diri santri dalam mengikuti pembelajaran di pondok pesantren. Penelitian ini berusaha memaparkan kemampuan sikap kontrol diri santri, yang selanjutnya dinarasikan kemudian peneliti melakukan analisis terkait fakta-fakta yang diperoleh peneliti di lokasi penelitian (*field research*).

3. Tempat dan Lokasi Penelitian

Pondok Pesantren Miftahunnajah 2 Yogyakarta, Dusun Wonorejo, 01/18, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman Yogyakarta.

4. Subjek Penelitian

Penelitian ini menggunakan subjek diantaranya :

- a. Pengasuh Pondok Pesantren Miftahunnajah 2 Yogyakarta, sebagai narasumber terkait dengan latar belakang, visi misi

¹⁴Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hal. 22.

dan tujuan pondok, program yang ada pondok, keadaan lingkungan pondok dan lain sebagainya.

- b. Guru/pendidik Pondok Pesantren Miftahunnajah 2 Yogyakarta yang memiliki peran besar sebagai salah satu penanggung jawab dari santri.
- c. Pengurus/pembimbing Pondok Pesantren Miftahunnajah 2 Yogyakarta yang memiliki peran besar sebagai salah satu penanggung jawab dari santri.
- d. Santri putri kelas X jenjang pendidikan MA Pondok Pesantren Miftahunnajah 2 Yogyakarta, sebagai subjek utama dalam penelitian ini, terkait santri yang diteliti diambil santri yang memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda dan mampu memberikan jawaban yang baik. yang diambil untuk menjadi responden sebanyak 3 anak dari 20 siswa.

5. Teknik Penentuan Informan

Didalam penelitian ini teknik penentu informan menggunakan *purposive sampling* dan *snowball sampling*. *Purposive sampling* dapat diartikan dengan memilih responden yang menjadi sampel penelitian dengan menggunakan kriteria tertentu yang telah di tentukan oleh peneliti, sedangkan *snowball sampling* dapat diartikan memilih responden penelitian yang dilakukan secara menggelinding sehingga data yang di temukan utuh.¹⁵ Dalam penelitian ini *pusposive sampling* ditentukan dengan memilih informan utama yaitu

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2009), hlm 218-219.

santri berdasarkan latar belakang pendidikan sebelum masuk pondok pesantren Miftahunnajah 2 Yogyakarta, diantaranya: santri yang sebelumnya pernah mondok dipesantren dan santri yang sebelumnya tidak pernah mondok dipesantren, kemudian diambil dari segi jenjang pendidikan yang sama yaitu kelas X. Sedangkan *snowball sampling* yaitu mendapatkan data secara bergelinding dalam penelitian ini data di peroleh dari pengasuh pondok pesantren Miftahunnajah 2 Yogyakarta, ustadz dan ustazah yang mengajar di pondok pesantren, koordinator program tahfiz, dan juga pengurus asrama santri putri pondok pesantren Miftahunnajah 2 Yogyakarta.

6. Teknik Pengumpulan Data

Tanpa adanya data yang akurat maka penelitian pun bisa dikatakan gagal karena itu data-data yang digunakan memiliki peran yang sangat penting. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data secara langsung diantaranya menyusun hasil instrument observasi, interview, serta dokumentasi harus dilaksanakan oleh peneliti. Dalam penelitian ini menggunakan metode diantaranya:

a. Pengamatan (observasi)

Pengamatan atau biasa disebut dengan observasi dapat diartikan dengan pengumpulan atas fakta-fakta peristiwa yang di temukan dilapangan khususnya yang berhubungan dengan penelitian ini. Pengamatan ini secara luas hanya terbatas pada pengamatan langsung yang mana peneliti langsung terjun kelapangan penelitian atau biasa

disebut dengan observasi secara langsung.¹⁶ Di dalam penelitian ini observasi yang dilakukan adalah untuk mengetahui mengenai letak geografis lokasi penelitian, situasi dan keadaan lingkungan pondok pesantren, proses pelaksanaan kegiatan di pondok pesantren, dan lain sebagainya. Prosedur yang digunakan peneliti adalah dengan melakukan pengamatan terhadap seluruh kegiatan Pondok Pesantren Miftahunnajah 2 Yogyakarta.

b. Wawancara (interview)

Pelaksanaan mekanisme metode ini yaitu tanya jawab yang ditujukan kepada narasumber terkait keseluruhan aspek yang ingin diteliti, yang mana hasil dari tanya jawab tersebut dapat diambil sebuah kesimpulan.

Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai santri putri kelas X Pondok Pesantren Miftahunnajah 2 Yogyakarta yang menjadi responden utama dalam penelitian ini terkait kemampuan individu dalam mengontrol perilaku, kemampuan santri dalam mengantisipasi suatu peristiwa, kemampuan santri dalam melihat suatu peristiwa, dan kemampuan santri dalam mengambil keputusan, kemudian peneliti menanyakan terkait faktor apa yang dapat mempengaruhi kontrol diri santri putri jenjang pendidikan MA Pondok Pesantren Miftahunnajah 2. Peneliti juga mewawancarai responden pendukung diantaranya pengasuh pondok pesantren, koordinator tahfiz, dan pengurus pondok

¹⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1983), hlm. 128

pesantren guna mengetahui bagaimana bentuk-bentuk kegiatan, kemampuan sikap kontrol diri santri dan faktor yang mempengaruhi sikap kontrol diri santri di Pondok Pesantren Miftahunnajah 2 Yogyakarta.

c. Dokumentasi

Setelah mendapatkan data dari pengamatan dan juga wawancara selanjutnya dilakukan dokumentasi, metode ini merupakan pelengkap yang digunakan di dalam penelitian dengan cara mengumpulkan berbagai jenis dokumen baik itu dalam bentuk gambar, laporan tertulis, maupun dalam jenis elektro.¹⁷

Yang menjadi objek dokumentasi yang dipakai peneliti di dapatkan dari profil pondok pesantren yang didalamnya meliputi gambaran umum Pondok Pesantren Miftahunnajah 2 meliputi, sejarah berdiri pondok pesantren, identitas pondok, yang menjadi visi misi dan tujuan pondok, struktur organisasi, kegiatan dan aktivitas santri, dan sarana prasarana yang di gunakan. Kemudian dokumentasi diperoleh dari buku panduan tata tertib siswa, serta kegiatan-kegiatan yang ada di pondok pesantren yang meliputi kegiatan belajar mengajar (KBM), program tahfiz, halaqoh/mentoring, kegiatan ekstrakurikuler, dan mabit. Dokumentasi dalam penelitian ini berfokus pada kemampuan sikap kontrol diri santri dalam mengikuti pembelajaran di pondok pesantren Miftahunnajah 2.

¹⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2010), hal: 221

7. Teknik analisis data

Bagian terpenting lainnya dalam penelitian yaitu teknik menganalisa sebuah data untuk menghasilkan kesimpulan yang baik dari suatu penelitian. Metode analisis kualitatif merupakan metode analisis untuk data yang digunakan dalam penelitian ini.¹⁸ Konsep analisis menggunakan analisis Miles dan Huberman dalam analisis kualitatif, dengan pemaparan sebagai berikut:¹⁹

a. Reduksi data (*data reduction*)

Peneliti menelaah seluruh data yang diperoleh dari berbagai informasi-informasi, baik melalui pengamatan keseharian santri dipondok pesantren hingga dokumentasi terhadap segala bentuk pembelajaran atau kegiatan santri di pondok pesantren Miftahunnajah 2 Yogyakarta. Kemudian informasi –informasi tersebut juga di dapatkan melalui tanya jawab yang dilakukan dengan santri putri kelas X jenjang pendidikan MA, pengasuh/kepala sekolah pondok pesantren, ustadz dan ustadzah, serta pengurus asrama Pondok pesantren Miftahunnajah 2 Yogyakarta mengenai kemampuan sikap kontrol diri santri selama mengikuti pembelajaran di pondok, dan juga beberapa faktor yang memiliki pengaruh baik baik dari faktor diri santri maupun faktor dari lingkungan luar santri.

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 308

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, cet-XIII, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 247

Dari hasil data lapangan yang terkumpul berupa catatan-catatan selama pengamatan, wawancara, dan dokumentasi terhadap perilaku dan juga kegiatan santri selama berada dipondok pesantren, selanjutnya peneliti mereduksi data yang telah dihasilkan dengan cara menyusun data tersebut dari satuan-satuan yang belum teratur menjadi satuan data yang tertata, teratur, dan rapi sehingga secara keseluruhan data yang dihasilkan mudah untuk dipahami.

b. Penyajian data (*data display*)

Informasi yang telah di pilah mana yang terpenting, dalam tahap selanjutnya informasi tersebut disajikan dalam bentuk narasi atau teks yang juga diperjelas dengan dokumentasi dan grafik. Hal ini untuk memudahkan peneliti dalam memperjelas data yang ada sehingga dapat mengungkap kemampuan sikap kontrol diri santri dalam mengikuti pembelajaran di pondok pesantren Miftahunnajah 2 Yogyakarta.

c. Pengambilan kesimpulan dan verifikasi data (*conclusion drawing/ verification*)

Hal terakhir yang dilakukan peneliti adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Tujuan dari penarikan kesimpulan ini agar mendapatkan makna dan hasil yang sesuai dari informasi yang didapatkan. Langkah ini dilakukan dengan cara mempelajari kembali data yang telah terkumpul dari berbagai informasi yang tertuang dalam data yang diperoleh melalui wawancara, hasil catatan pengamatan di lapangan, serta dokumentasi yang

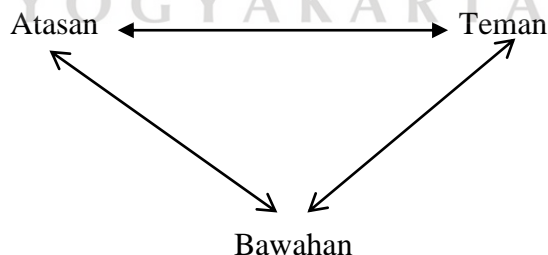
berhubungan dengan kemampuan sikap kontrol diri santri dalam mengikuti pembelajaran di pondok pesantren. Sehingga hasil kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

8. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik pengujian data. Hal ini diartikan dengan mengecek informasi yang telah dikumpulkan dengan cara yang bermacam-macam. Teknik yang di gunakan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

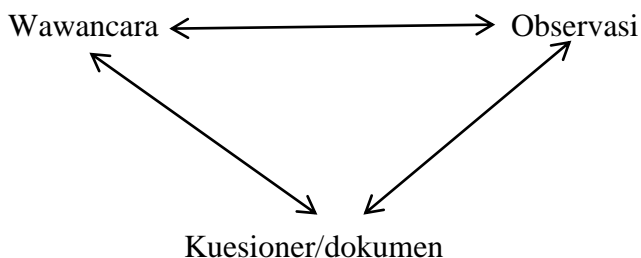
a. Triangulasi sumber

Teknik ini dilakukan dengan mengecek keabsahan informasi yang di dapat dengan sumber-sumber tertentu mengenai penelitian ini. Dalam penelitian ini data yang diperoleh dari subjek primer yaitu santri putri kelas X kemudian dikonfirmasi dari data-data dan informasi lain yang diperoleh dari berbagai sumber diantaranya pengasuh/kepala MA pondok pesantren Miftahunnajah 2 Yogyakarta, ustaz dan ustazah, dan pengurus asrama putri pondok pesantren Miftahunnajah 2.



Gambar 1.1. Triangulasi Sumber Data

b. Triangulasi Teknik



Gambar 1.2. Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

Triangulasi teknik dalam penelitian ini menggunakan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Dari ketiga teknik tersebut peneliti membandingkan dari semua informasi dan data yang di dapat sudah sesuai. Kemudian data tersebut di deskripsikan dan diambil sebuah kesimpulan.

F. Sistematika Pembahasan

Bagian ini yaitu untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi tesis, bagian ini penulis memaparkan sistematika penulisan penelitian dimana antara bagian satu dan lainnya ada keterkaitan. Penulis membagi menjadi lima bagian sistematika pembahasan ini, berikut diantaranya:

Pada Bab 1 tesis ini berisi latar belakang penulisan tesis dimana berisi tentang masalah yang akan di teliti, kemudian rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Pada bab II berisi landasan teori yang didalamnya menjelaskan penjelasan mengenai pengertian kontrol diri, jenis-jenis kontrol diri, karakteristik kontrol diri, aspek-aspek kontrol diri, factor-factor yang mempengaruhi perkembangan kontrol diri,

pengertian kontrol diri di dalam Islam, macam-macam nafsu di dalam Islam, pengertian pondok pesantren, metode pendidikan pesantren, dan kurikulum pesantren.

Pada bab III tesis ini berisi gambaran umum tentang Pondok Pesantren Miftahunnajah 2 Yogyakarta, kemudian letak geografis Pondok Pesantren Miftahunnajah 2, tujuan pondok, visi dan juga misi Pondok Pesantren Miftahunnajah 2, struktur organisasi, peserta didik, dan sarana prasarana.

Pada bab IV merupakan pembahasan inti kemampuan sikap kontrol diri santri dalam mengikuti pembelajaran di pondok pesantren Miftahunnajah 2. Pada bab ini menjelaskan hasil penelitian dari fakta-fakta yang telah ditemukan yang kemudian di deskripsikan, diantaranya yaitu apa saja bentuk-bentuk kegiatan di pondok pesantren Miftahunnajah 2 Yogyakarta, bagaimana kemampuan sikap kontrol diri santri dalam mengikuti pembelajaran di Pondok Pesantren Miftahunnajah 2 dan faktor apa yang memberikan pengaruh pada kemampuan sikap kontrol diri santri dalam mengikuti pembelajaran di Pondok Pesantren Miftahunnajah 2.

Pada bab V yaitu bagian penutup atau bagian akhir didalam penulisan tesis ini, diantaranya yaitu kesimpulan dari hasil penelitian, saran yang bertujuan untuk memberikan masukan terkait kemampuan sikap kontrol diri dalam mengikuti pembelajaran di pondok pesantren kepada lembaga terkait, dan juga penutup. Kemudian dilengkapi daftar pustaka, dan lampiran-lampiran serta daftara riwayat hidup peneliti.

BAB V

PENUTUP

Bagian ini membahas kesimpulan, saran dan penutup berdasarkan hasil pembahasan dan penelitian yang dilakukan peneliti dalam bab diatas.

A. Kesimpulan

Bersumber pada hasil dokumentasi, wawancara, dan observasi serta data-data pendukung lainnya yang telah dikemukakan peneliti dalam bab-bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan diantaranya:

1. Bentuk-bentuk kegiatan di Pondok Pesantren MA Miftahunnajah 2 Yogyakarta dibagi menjadi dua yaitu kegiatan akademik, diantaranya kegiatan belajar mengajar dan tahfiz Al-Qur'an, kemudian kegiatan non akademik, diantaranya halaqoh/mentoring, ekstrakurikuler, mabit, dan lain sebagainya.
2. Santri putri kelas X di pondok Pesantren MA Miftahunnajah 2 Yogyakarta yang menjadi responden penelitian mempunyai jenis-jenis kontrol diri yang berlainan, diperoleh santri yang mempunyai kontrol diri yang sesuai atau *appropriate control* yaitu mampu mengendalikan diri secara tepat terhadap tingkah laku dan keadaan lingkungan, tetapi juga adanya santri yang mempunyai kontrol diri *over control* atau menahan diri dalam tingkah laku sehingga cenderung kesusahan mengungkapkan hal yang ada pada dirinya ketika melawan keadaan yang sedang dihadapi. Hal tersebut diantaranya: (1) latar belakang lingkungan rumah yang berbeda, motivasi subjek masuk di

pondok pesantren, pemahaman orang tua mengenai pondok pesantren, pengaruh dari lingkungan pondok seperti kakak tingkat, pengurus pondok, dan teman kamar. (2) hubungan komunikasi yang terjalin antara pengurus pondok dan santri, pengurus pondok dan orang tua, anak dan orang tua. (3) jauh dengan orang tua sehingga subjek mampu mandiri dan tanggung jawab terhadap kepercayaan yang diberikan orang tua.

3. Faktor yang mempengaruhi kondisi kontrol diri dari keseluruhan diantaranya: faktor internal yaitu motivasi dari dalam diri kemudian faktor eksternal dari latar belakang keluarga, latar belakang pendidikan sebelum masuk di pondok pesantren, lingkungan, dan juga interaksi yang terangkai dengan teman. Hal tersebut karena (1) motivasi dari dalam diri adalah sumber utama (2) keluarga menjadi contoh teladan yang utama bagi santri dalam melaksanakan berbagai hal (3) latar belakang pendidikan yang berbeda sebelumnya membuat anak asing dengan suasana pondok (3) selama berada di pondok pesantren hubungan yang terjalin dengan teman sebaya sangat dekat dan intens.

B. Saran

1. Bagi santri

Disarankan untuk santri mampu meningkatkan tanggung jawab akan kewajiban yang harus di laksanakan sebagai peserta didik di pondok, bertugas secara aktif pada setiap aktivitas pondok yang kemudian terwujud lingkungan yang produktif. Membagikan dampak yang produktif pada seluruh aktivitas

selama berada di pondok dan juga membentuk perilaku positif dengan cara menyambung hubungan yang baik dengan teman sebaya.

2. Bagi orang tua

Disarankan kepada orang tua untuk menjadi cerminan teladan yang baik terhadap anak ketika berada di rumah maupun di pondok hal tersebut sangat berpengaruh terhadap perilaku anak karena orang tua adalah teladan bagi setiap anak, selalu menyambung hubungan yang baik dengan pengurus pondok agar mengetahui kondisi peserta didik. Dan juga memberikan kontrol yang intens terhadap putrinya ketika berada di rumah maupun di pondok.

3. Bagi pihak pondok pesantren MA Miftahunnajah 2

Diharapkan bagi pihak pondok untuk meningkatkan kemampuan dalam menyampaikan kontrol diri untuk santri dalam hal bertingkah laku dikarenakan pengurus merupakan pengganti orang tua ketika berada di pondok melalui komunikasi yang terjalin intens. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan agar dapat melengkapi dan melanjutkan penelitian sebelumnya, dilihat dari segala aspek kehidupan di pondok pesantren MA Miftahunnajah 2 Yogyakarta.

C. Kata Penutup

Puji dan syukur selalu tercurahkan kepada kehadiran Allah SWT, yang mana karena atas kehendakNya peneliti dapat menyelesaikan penulisan tesis ini sebagai syarat untuk mendapatkan gelas Magister Pendidikan (M.Pd).

Penyusunan tesis ini adalah suatu pembelajaran bagi peneliti akan pentingnya sebuah karya ilmiah untuk peningkatan pengetahuan dalam mengembangkan kualitas pembelajaran khususnya pembelajaran di Pondok Pesantren MA Miftahunnajah 2 Yogyakarta.

Tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga peneliti mengharapkan kritik dan saran untuk menambah tingkat penulisan karya ilmiah serta penelitian-penelitian lainnya diwaktu mendatang. Terima kasih peneliti ungkapkan atas perhatian saran dan kritik yang membangun untuk penelitian ini.

Peneliti meminta maaf atas segala kesalahan dan kekurangan pada penulisan tesis ini, peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang telah meluangkan waktunya untuk membantu dalam penyelesaian tesis ini. Semoga tesis ini bisa bermanfaat bagi peneliti dan pembacanya.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Abad Rahman ala Nahlawi, Prinsip-prinsip dan Metode Pendidikan Islam, diterjemahkan Dahlan & Sulaiman, (Bandung; Diponegoro, 1992)
- Abd al-Wahab al-Khallaf. 1972. *Ilm Usul al-Fiqh* (Jakarta: majlis al-Ala al- Indonesia li al-Da'wah al-Islamiyah)
- Anggita Aprilia Sari, *Kontrol Diri Mahasiswa Perantau dalam Menjaga Kepercayaan Orang Tua (Studi Kasus Pada Mahasiswa BKI IAIN Purwokerto Angkatan 2017)* Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
- Bashori, Khoirudin. 2003. *Problem Psikologis Kaum Santri: Resiko Insekuritas Kelekatann*, Ypgyakarta: Forum Kajian Budaya dan Agama
- Buku Panduan Tata Tertib Siswa MA Miftahunnajah Boarding School
- Calhoun, J.F. & Acocella, J.R. *Psikologi tentang penyesuaian dan hubungan kemanusiaan* (terjemahan). (Semarang: IKIP Semarang Press, 1990)
- Chaplin., J.P. *Kamus Lengkap Psiklogi*. (Jakarta: Rajawali Press, 2008)
- Daulay, Haidar Putra, *Historis dan Eksistensi: pesantren sekolah dan madrasah*. (Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya) 2001
- Depag, RI. (2003). *Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah : Pertumbuhan dan Perkembangannya*. Jakarta: Depag R.I
- Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Surakarta, Penerbit CV Al Hanan)
- Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012)
- Ghufron. M. Nur & Rini Risnawita S. 2010. *Teori-Teori psikologi*. Yogyakarta: Penerbit Ar-Ruzz Media

- Hadari Nawawi. Pendidikan Dalam Islam, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1990)
- Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011)
- Hurlock, EB. 1997. Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Rentang Kehidupan. Alih Bahasa Istiwidayanti. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Ibnu 'Athallah, Tajul Arus: Pelatihan Lengkap Mendidik Jiwa terj. Taj Al-Arus alHawi Li Tahdzib Al-Nufus (Jakarta: Zaman, 2013)
- Jannah, M&Rahayu, S. 2007. Perilaku Penunda keuasan ditinjau dari control diri, inteligensi pada anak usia sekolah. Jurnal pendidikan dasar, 1, Vol 18
- Khaeruman, Badri. 2004. Moralitas Islam. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Mahmud Yunus. 1999. Kamus Arab-Indonesia (Jakarta: Hidakarya Agung)
- Monica Puji Astuti. Tingkat kontrol diri remaja terhadap perilaku negatif (studi deskriptif pada siswa kelas VIII SMP Santo Aloysius Turi Tahun Ajaran 2018/2019). Universitas Sanata Dharma: Yogyakarta, 2019
- Mukti Ali, KH Ali Ma'shum Perjuangan dan pemikirannya, (Yogyakarta:LkiS, 1999)
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: penerbit Remaja Rosdakarya
- Najati, Muhammad Utsman. 1992. Psikologi dalam Al-Qur'an (Terapi Qur'ani dalam Penyembuhan Gangguan Kejiwaan). Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Nurasyiah, hubungan antara self control dan dukungan social dengan kebosanan (boredom): Studi pada Santri Pondok Pesantren

Darul Ma'arif Kaplongan Kabupaten Indramayu. (UIN Sunan Gunungjati: Bandung) 2019

Oemar Hamalik. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara

Profil Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Miftahunnajah 2 Yogyakarta

Pujawati Zulfa. Hubungan Kontrol Diri dan Dukungan Orang Tua dan Perilaku Disiplin pada Santri di Pondok Pesantren Darussa'adah Samarinda dalam eJournal Psikologi, 4 (2) 2016: 227-236 ISSN 2477-2674, ejournal.psikologi.fisip-unmul.org

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Bahasa Indonesia, (Jakarta: Pusat bahasa) 2008

Risa Nur'aeni yang berjudul "efektifitas pelatihan kontrol diri untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa di SMA Piri 1 Yogyakarta. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga: Yogyakarta

Sarafino. Edward, P. 1998. *Health Psychology Biopsychosocial Interaction*. Third edition. New York: John Wiley & Sons Inc

Sayyid Ulafauil Laiyina. 2016. Hubungan Religiusitas dan Kontrol Diri dengan Kepatuhan Santri pada Aturan di Pondok Pesantren Sabilurrosyad Karang Besuki Sukun Malang. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim: Malang

Suharsimi Arikunto. 1996. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktis*. Jakarta: Bumi Aksara

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta

Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1983)

Tamyiz Burhanuddin, *Akhlaq Pesantren: Solusi Bagi Kerusakan Akhlak*, (Yogyakarta: ITTIQA Press, 2001)

UUD Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional) No.47 tahun 2008
tentang Wajib Belajar

Widiantoro, Reiza Ekasyahputra Purawigena, dan Witrin Gamayanti.
Hubungan Kontrol Diri dengan Kebahagiaan Santri Penghafal
Al-Qur'an. Dalam jurnal Psikologi Integratif Vol. 5, Nomor 1,
2017. UIN Sunan Kalijaga: Yogyakarta.

